

KEY INDICATOR

09/08/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.75	6.00	(25.00)	150.00
10 Yr (bps)	7.32	7.34	(2.40)	(39.20)
USD/IDR	14,194.00	14,210.00	-0.11%	-1.67%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,282.13	0.12%	1.41%	16.12
MSCI	7,140.55	-0.01%	0.93%	16.34
HSEI	25,939.30	-0.69%	1.71%	10.40
FTSE	7,253.85	-0.44%	7.72%	12.51
DJIA	26,287.44	-0.34%	13.98%	17.13
NASDAQ	7,959.14	-1.00%	20.88%	23.73

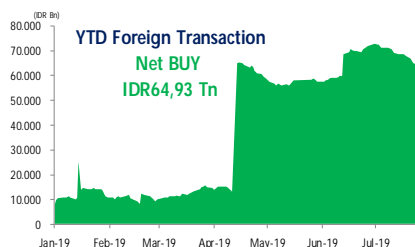
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	54.50	3.73%	-18.58%	20.23%
COAL	USD/TON	67.85	0.07%	-41.46%	-33.42%
CPO	MYR/MT	2,179.00	2.06%	-3.50%	2.73%
GOLD	USD/TOZ	1,492.31	-0.58%	22.93%	16.49%
TIN	USD/MT	16,900.00	0.27%	-12.89%	-13.27%
NICKEL	USD/MT	15,550.00	-2.08%	10.68%	44.92%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
SMSM	Cash Dividen	Rp58/share
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar 90,75 poin (-0,34%) pada perdagangan Jumat (09/08) diikuti pelemahan indeks S&P 500 (-0,66%) dan Nasdaq Composite (-1,00%). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kekhawatiran akan perlambatan ekonomi global akibat AS yang belum siap untuk melakukan kesepakatan perdagangan dengan China. Selain itu, AS menunda keputusan mengenai perizinan bagi perusahaan-perusahaan AS untuk memulai kembali bisnis mereka dengan Huawei Technologies. Minggu ini pasar akan menanti beberapa rilis data: 1) 3-Month Bill Auction USA; 2) Federal Budget Balance USA per Jul-19; 3) WASDE Report USA.

Domestic Updates

Neraca transaksi berjalan Indonesia pada 2Q19 membukukan defisit sebesar USD8,4 miliar atau setara 3,04% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka defisit transaksi berjalan (current account deficit/CAD) tersebut lebih dalam dibandingkan 1Q19 sebesar USD7 miliar (2,6% PDB). Bank Indonesia (BI) menyebut peningkatan CAD tersebut dipengaruhi beberapa faktor seperti, repatriasi dividen dan pembayaran bunga utang luar negeri, dampak perlambatan ekonomi dunia, dan harga komoditas yang melemah.

Company News

- AKRA** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 13,37% YoY menjadi Rp9,71 triliun di 1H19 dari Rp11,21 triliun di 1H18. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya distribusi bahan kimia secara global. Laba bersih juga menurun 65,14% YoY menjadi Rp390,76 miliar di 1H19 dari Rp1,12 triliun di 1H18. Penurunan laba diakibatkan oleh divestasi melalui penjualan aset di China. (Kontan)
- PTPP** memperoleh kontrak baru sebagai kontraktor smelter nikel dengan nilai investasi USD127 juta. PTPP bekerja sama dengan PT Macika Mineral Industri dan perusahaan asal China yang menyediakan teknologi dan mesin. Proyek tersebut berlokasi di Kecamatan Palangga Selatan, Sulawesi Tenggara. Fasilitas tersebut ditargetkan beroperasi pada FY21F. (Market Bisnis)
- BIRD** membukukan penurunan pendapatan di 1H19 sebesar 3,04% YoY menjadi Rp1,91 triliun dari Rp1,97 triliun di 1H18. Laba bersih juga menurun 16,84% YoY dari Rp190,45 miliar di 1H18 menjadi Rp158,37 triliun di 1H19. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi politik nasional, hari libur dan hari raya. Manajemen optimis faktor tersebut telah lewat sehingga kinerja ke depan akan lebih baik. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,12% pada perdagangan Jumat (09/08) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp63,87 miliar. Penguatan indeks terjadi di saat mayoritas bursa regional Asia melemah akibat peningkatan eskalasi perang dagang AS-China. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD terpantau menguat pada level Rp14.194. Hari ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 6.200-6.400 di tengah penantian pelaku pasar akan rilisnya data penjualan mobil dan neraca perdagangan pada pekan ini. **Today's recommendation: WSBP, INCO, TLKM, PTPP.**

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
WSBP	350	BOW	Selama tidak terkoreksi kembali ke menembus 340, maka WSBP sedang membentuk awal dari wave [C]. Kami memperkirakan WSBP dalam jangka pendek dapat kembali ke area 400.
INCO	3250	BOW	Posisi INCO saat ini diperkirakan sudah berada pada akhir dari wave [i] dari wave C, dimana penguatan INCO sudah relatif terbatas dan cenderung akan terkoreksi terlebih dahulu dalam jangka pendek.
TLKM	4,260	SOS	Posisi TLKM saat ini sudah berada pada akhir dari wave (ii) dari wave [c]. Selanjutnya, TLKM berpotensi untuk terkoreksi kembali minimal ke area 4,100 dan idealnya ke area 3,800.
PTPP	1,885	SOS	PTPP sedang berada pada wave (iv) dari wave [c], dimana PTPP akan menguat dalam jangka pendek. Selanjutnya, apabila PTPP sudah terkonfirmasi membentuk wave (iv), PTPP akan terkoreksi kembali untuk membentuk wave (v) dari wave [c] pada area 1,750.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation  
 Ext. 52237



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

